

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan di dunia dengan luas 1.904.569 kilometer persegi dan 17.508 pulau. Di antara sekian banyak pulau yang masih ada, salah satu pulau dengan potensi wisata terbesar adalah Pulau Lombok. Pulau tetangganya, Bali, yang pernah menjadi simbol pariwisata Indonesia, kini menjadi salah satu destinasi wisata mancanegara yang sedang berkembang. Lombok mempunyai berbagai macam lokasi pariwisata mulai dari wisata gunung yaitu wisata gunung rinjani, wisata pemandian, wisata air terjun, wisata pantai sampai dengan adanya sirkuit Moto-Gp sehingga dapat menambah daya tarik para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Salah satu daerah atau kabupaten yang terdapat di pulau Lombok dengan sektor pariwisata yang besar yaitu Lombok Utara.

Lombok Utara merupakan salah satu daerah di provinsi Nusa Tenggara Barat. Kabupaten Lombok Utara meliputi 5 kecamatan yaitu Kecamatan Bayan, Kecamatan Kayangan, Kecamatan Gangga, Kecamatan Tanjung dan Kecamatan Pemenang. Ibu kota Bupati Lombok Utara terletak di sebuah tanjung. Perkembangan Otorita Lombok Utara kini cukup pesat untuk mendukung program-program yang dilaksanakan pemerintah. Hal ini terlihat melalui pembangunan berkelanjutan yang dicapai di segala bidang, termasuk sektor pariwisata.

Menurut menteri pariwisata ketertarikan terhadap wisata adalah semua yang mempunyai keunikantersendiri, keindahan/kecantikan, dan kelebihan yang berupa beragam sumber daya alam, budaya, dan hasil buatan yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Keindahan alam, keanekaragaman kuliner dan potensi lainnya yang dimiliki Bupati Lombok Utara menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Bupati Lombok Utara. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu sektor yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah adalah

industri pariwisata. Pariwisata menciptakan permintaan, baik dalam bentuk investasi maupun konsumsi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksi barang dan jasa. Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas pariwisata merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan negara. Meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Lombok Utara merupakan pertanda positif bagi perkembangan perekonomian negara, karena dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru, khususnya di sektor perhotelan.

Salah satu sarana pariwisata yang paling utama yaitu sarana akomodasi penginapan yang salah satu bagian dari sarana akomodasi penginapan ini yaitu hotel. Menurut keputusan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif menjelaskan hotel merupakan Jenis fasilitas penginapan yang dioperasikan secara komersial yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan penginapan, makanan, dan layanan lainnya kepada publik. Pembangunan hotel atau akomodasi penginapan di daerah lombok utara sendiri sangat strategis dikarenakan Lombok utara yang terkenal dengan keindahan alamnya terutama keindahan pantai sehingga para pengunjung hotel akan dapat menikmati view dari keindahan alam tersebut.

Kabupaten Lombok Utara mempunyai berbagai jenis Kegiatan wisata yang sangat beragam, mulai dari wisata laut, wisata gunung, wisata kuliner, wisata air terjun dan jenis wisata lainnya. Ada beberapa wisata yang terkenal di kabupaten lombok utara yang bahkan terkenal sampai ke kancah mancanegara, wisata-wisata tersebut seperti pulau gili trawangan, meno, dan air yang mempunyai kelebihan dengan keindahan pantainya, dan wisata gunung rinjani wisata pantai lainnya seperti pantai senggigi, pantai kecinan, pantai nipah dan pantai sire. Selain wisata pantai terdapat wisata lainnya seperti gangga waterfall, dan kampung ekowisata kerujuk.

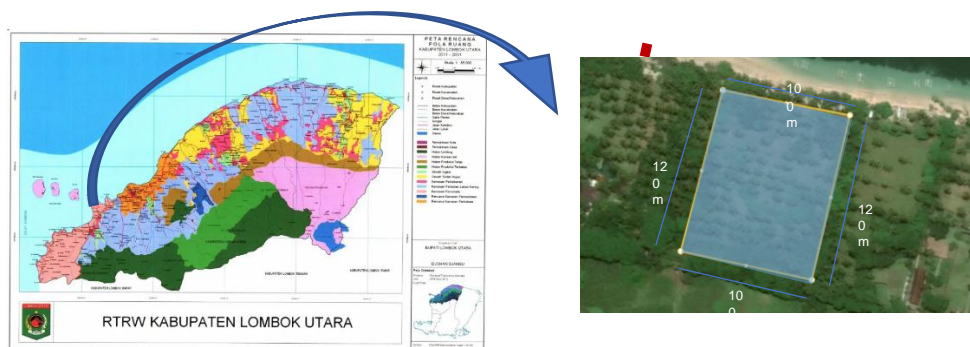
Pariwisata dan perhotelan mempunyai keterkaitan yang erat, tanpa akomodasi penginapan pariwisata hampir tidak mungkin dilakukan sehingga diperlukan akomodasi yang sesuai bagi wisatawan.

1.2 Tujuan Perancangan

Merancang sarana parawisata yang dapat menjadi daya Tarik wisatawan dengan tema neo-vernakular

1.3 Lokasi

Lokasi tapak ini terletak di pantai sire, Sigar Penjalin, Lombok utara, NTB. Lokasi tapak berada di kawasan pantai dengan topografi tanah yang datar. Kondisi tapak yang sebagian besar dikelilingi oleh perkebunan warga ini memiliki luas lahan sekitar 15.400 m²/ 1,5 hektar. Pemilihan tapak di wilayah pantai ini didasarkan karena pantai sire berada di wilayah pariwisata di lombok utara, selain itu lokasi pantai ini juga strategis karena berada di dekat beberapa obyek wisata di lombok utara. Lokasi hotel resort ini berada di kawasan yang tenang dengan sedikitnya intensitas kendaraan yang lalu lalang di sekitar tapak sehingga dapat menambahkan kenyamanan untuk masyarakat yang berwisata dan berkunjung ke hotel resort ini.



gambar 1. 1 lokasi tapak

sumber: google, di akses 13 oktober 2022

1.4 Tema

Sesuai dengan fungsi wisata sehingga ketika perencanaannya Hotel menggunakan gaya Neo-Vernakular pada perancangannya. Neo-Vernakular sendiri merupakan kombinasi diantara arsitektur modern dengan tradisional dengan kata lain budaya dari masyarakat setempat yaitu Arsitektur sasak lombok. Untuk itu harapannya perancangannya Hotel diharapkan dapat memperlihatkan kesan tradisional khas Lombok, khususnya Lombok Utara

melalui Bentuk dan tampilan di dalam dan di luar hotel resor. Pengunjung secara tidak langsung dapat berpartisipasi dalam wisata budaya dari hotel resor ini.

1.5 Identifikasi Masalah

1. Penambahan pada jumlah kunjungan wisatawan harus diikuti dengan peningkatan jumlah fasilitas penunjang pariwisata.
2. Minimnya fasilitas penginapan yang menunjang potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

1.6 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang hotel resor dengan menggunakan pendekatan arsitektur neo vernakular sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Lombok Utara?

1.7 Manfaat Rancangan

1. Memenuhi kebutuhan wisatawan akan adanya sarana dan prasarana penginapan di Kabupaten Lombok Utara.
2. Sebagai salah satu cara memajukan sektor pariwisata daerah Kabupaten Lombok Utara.

1.8 Batasan Rancangan

Batasan pada perancangan ini memiliki tujuan untuk mengerahkan pembahasan dan mencegah adanya penyimpangan dari topik utama pembahasan. Batasan tersebut antara lain:

1. Obyek perancangan menggunakan tema arsitektur neo-vernakular dengan penerapan elemen tradisional lombok pada bangunan.
2. Bangunan dirancang bermassa banyak dengan beberapa fasilitas penunjang.
3. Bangunan yang akan dirancang dijadikan sebagai tempat penginapan wisatawan yang berlibur ke wisata-wisata yang ada di lombok utara.
4. Lokasi bangunan berada di kawasan pantai dengan lahan tidak berkontur (datar).